

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan yang serba modern dan cepat seperti saat ini, perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi berupaya meningkatkan citranya sebagai penyedia informasi bagi penggunanya dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan sumber daya informasi. Berbagai sumber daya informasi berbasis kertas (*paper-based*) yang selama ini menjadi primadona perpustakaan tradisional sekarang telah banyak tersedia dalam format elektronik (Hasugian 2008, hlm.12). Hal ini dilakukan dengan tujuan efisiensi tempat, waktu, biaya dan tenaga pengelolanya.

Teknologi informasi juga telah banyak dimanfaatkan di perpustakaan untuk meningkatkan mutu pelayanan yaitu dengan menyediakan layanan dimana pengguna bisa mengakses informasi melalui media elektronik sebagai perwujudan menjadi perpustakaan modern. Hal ini secara langsung berpengaruh kepada peran perpustakaan bukan hanya sebagai penyedia sumber informasi dalam bentuk tercetak namun harus mampu menyediakannya dalam bentuk digital seperti jurnal elektronik.

Sebagai sumber informasi mutakhir maka jurnal elektronik merupakan salah satu unsur terpenting dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan kepada pengguna perpustakaan, ditambah dengan kemampuan jurnal itu sendiri berkolaborasi dengan perangkat teknologi informasi dan jaringan maka akan menambah nilai mutu informasi yang berguna bagi masyarakat pada umumnya.

Menurut Nurohman (2011, hlm.1) jurnal elektronik memiliki kelebihan diantaranya, lebih murah biaya pencetakannya, karena tidak lagi menggunakan media kertas tercetak, hemat tempat bagi pustakawan, dalam waktu yang sama dapat dimanfaatkan oleh banyak orang, lebih cepat tersajikan kepada pemustaka, tidak perlu memproses seperti jurnal cetak, cepat penerbitannya. Namun demikian apabila perpustakaan melayani pemustaka dengan layanan, maka perpustakaan terlebih dahulu mempersiapkan komponen-komponen pendukung untuk melayankannya. Perpustakaan tentu saja perlu menyediakan fasilitas-fasilitas yang berorientasi *cyber*, seperti *hot spot area* dengan segala perkakas pendukungnya (tempat khusus akses, listrik, meja kursi, *workstation*).

Salah satu upaya perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam memuaskan penggunanya yaitu dengan menyediakan layanan digital. Pada layanan tersebut, civitas akademika khususnya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dapat mengakses jurnal ilmiah yang dibutuhkan sesuai kebutuhan informasi yang diperlukan di dalam aplikasi *senayan library management system* (SLiMS). Jurnal elektronik yang dilanggan di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie di antaranya EBSCO, Proquest, Journal.itb.ac.id, Jurnal.ugm.ac.id, dan Accounting.fe.ui.ac.id.

Perkembangan yang sangat cepat pada teknologi informasi telah membawa perubahan besar pada dunia perpustakaan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan munculnya sebuah fenomena baru dalam kehidupan sehari-hari, yaitu banjir informasi atau ledakan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah solusi yang tepat untuk membantu pelaksanaan kegiatan di perpustakaan termasuk kegiatan temu kembali informasi yang sudah tersimpan. Hal ini dikarenakan kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam hal kecepatan, keakuratan, dan kehandalan menangani data dalam jumlah besar dan yang lebih penting komputer dapat digunakan untuk meningkatkan akses informasi dalam temu balik informasi.

Berdasarkan pengamatan penulis, pengguna pada layanan perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie umumnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Dari data pengunjung yang tersedia, mahasiswa yang berkunjung ke layanan jurnal adalah mahasiswa dari berbagai jurusan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie di antaranya jurusan Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Sistem Informasi, Teknik Informatika, Ilmu Administrasi Bisnis, dan mahasiswa Pasca Sarjana dengan total kunjungan pada bulan Oktober mencapai 780 kali. Saat ini database jurnal elektronik di SLiMS terdiri dari 2020 judul.

Penulis mendapatkan data dari divisi layanan jurnal perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, (Utin, 2015) bahwa jumlah kunjungan yang memanfaatkan *database* jurnal elektronik *SLiMS* sampai November 2014 hanya mengalami sedikit perubahan. Pada bulan November, jumlah kunjungan ke layanan jurnal elektronik mencapai 820 kali. Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah kunjungan mahasiswa ke layanan jurnal elektroniknya mengalami sedikit peningkatan.

Sehubungan dengan masih kurangnya pemanfaatan jurnal oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie seperti di paparkan diatas penulis tertarik untuk meneliti **“Persepsi Mahasiswa tentang**

Pemanfaatan Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (Dalam Menyusun Skripsi) Dan Tinjauan Menurut Islam”.

Masyarakat Islam pada awalnya adalah masyarakat informasi. Masyarakat Islam pada zaman Rasulullah bergerak sekitar sebuah kitab yang berisikan kumpulan informasi transendental yaitu wahyu Illahi yang disampaikan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk menjaga kemurnian tersebut, maka Rasulullah melarang ucapan-ucapan beliau yang bukan wahyu.

Namun teknologi terus berkembang, dan seabad kemudian setelah para sahabat mulai berkembang karena memenuhi panggilan Illahi, terdapat inisiatif untuk juga menuliskan hadits. Hadits-hadits itu dituliskan dalam naskah-naskah kertas yang teknologinya diperoleh dari negeri Cina. Begitu juga mushaf Al-Qur'an yang diperbanyak dengan menggunakan teknologi kertas yang baru itu. Sebagaimana firman Allah SWT :

أَلَا نَسْنَنَ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأَ ۖ عَلَّقَ مِنْ أَلِنَسْنَنَ خَلَقَ ۖ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِأَسْمِ أَقْرَأَ
يَعْلَمُ لَمْ ۖ

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui. (QS. Al-Alaq 1-5)”.

Dalam Islam, sains dan teknologi juga termasuk ayat-ayat Allah yang perlu digali dan dicari keberadaannya. Ayat-ayat yang tersebar di alam semesta ini, dianugerahkan kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Allah memerintahkan manusia untuk tidak berhenti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti dalam firman Allah SWT:

Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). (QS. Al-Anbiyaa (21) : 80).

Hasil olah pikiran untuk mendayagunakan ciptaan Allah ini akan melahirkan teknologi yang dapat digunakan dan dikembangkan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah 185 yang artinya.

“... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.... (QS. Al-Baqarah (2) : 185).

Dari keterangan itu jelas sekali bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi. Kemampuan fisik manusia untuk meraih berbagai kebutuhan hidup sangat terbatas, namun Allah memberikan akal pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk mendayagunakan segala yang Allah ciptakan di bumi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi terhadap pemanfaatan jurnal online di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam mencari literatur untuk skripsi mengenai pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie?
3. Bagaimana tinjauan Islam mengenai pemanfaatan jurnal elektronik (*E-Journal*) di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi terhadap pemanfaatan jurnal online di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam mengenai pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

1.4 Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan ide-ide baru dalam bidang pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi pengguna dalam pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dilakukan maka penelitian ini dibatasi pada pemustaka perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2010 yang sedang menyusun skripsi ditahun ajaran 2014/2015 dan penelitian berlangsung di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sulisty-Basuki (2006, hlm.110) sebagian besar penelitian merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan dasar dari semua penelitian. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek dan manusia. Deskripsi semacam itu dilakukan secara kuantitatif.

Sementara itu Masyuri (2009, hlm.34) mengatakan, penelitian deskriptif adalah (*survey*) mempunyai ciri-ciri yaitu: (1) memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena; (2) menerangkan hubungan (korelasi); (3) menguji hipotesis yang diajukan; (4) membuat prediksi (*forcase*) kejadian; (5) memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti. Survei berkaitan dengan rujukan data, dalam mengusulkan data menggunakan alat yaitu kuesioner.

1.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan Kwik Kian Gie School of Business. Jl. Yos Sudarso Kav.87, Sunter, Jakarta Utara.

1.6.3 Populasi dan Sampel

1. Pupolasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2010 yang sedang menyusun skripsi ditahun ajaran 2014/2015. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie memilili enam program studi yaitu jurusan Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Sistem Informasi, Teknik Informatika, Administrasi Bisnis. Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya (Riduwan 2010, hlm.55).

2. Sampel penelitian

Menurut Arikunto (1998, hlm.117) Sampel adalah bagian populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (Sugiono 2010, hlm.120). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharmisi Arikunto (2010, hlm.112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengguna perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2010 yang sedang menyusun skripsi berjumlah 150 mahasiswa yang komposisinya adalah terdiri dari jurusan Manajemen berjumlah 21 mahasiswa, jurusan Akuntansi berjumlah 90 mahasiswa, jurusan Ilmu Komunikasi berjumlah 10 mahasiswa, jurusan Sistem Informasi berjumlah 8 mahasiswa, jurusan Teknik informatika berjumlah 6 mahasiswa, jurusan Ilmu Administrasi Bisnis berjumlah 15 mahasiswa. Sehingga jumlah seluruh mahasiswa angkatan 2010 yang sedang skripsi tahun ajaran 2014/2015 di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie adalah 150 mahasiswa.

Dari populasi tersebut diambil 10% sebagai sampel, sehingga jumlah sampelnya adalah $10\% \times 150 \text{ mahasiswa} = 15 \text{ mahasiswa}$. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap jurnal yang disediakan oleh perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

b) Kuesioner

Penulis memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa angkatan 2010 yang sedang skripsi di tahun ajaran 2014/2015 sebagai responden yang terlibat langsung untuk dijawab. Di dalam kuesioner ada 16 pernyataan. Menurut Riduwan (2004, hlm.86), Jawaban kuesioner diukur dengan menggunakan skala *Likert*, kemudian setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan dengan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Kurang Setuju (KS) = 2

Tidak Setuju (TS) = 1

Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 132), Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

c) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi responden dalam menggunakan layanan jurnal elektronik di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.